

**TAPERING THE FED & INFLASI AS**

Tingkat inflasi AS masih berada di kisaran 8,3% pada April 2022 ini sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 8,5%; namun masih tinggi dalam beberapa dekade terakhir. Adapun inflasi inti AS pada April 2022 sebesar 6,2% (yoy).

Berdasarkan hasil meeting FOMC 3-4 Mei 2022 The Fed memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebanyak 50 basis poin menjadi 0,75% hingga 1% dibandingkan kisaran sebelumnya yang berada pada rentang 0,25% hingga 0,5%. Kenaikan tersebut menjadi yang terbesar dalam 22 tahun terakhir. The Fed mengatakan bahwa kenaikan ini terpaksa ditempuh demi menetralkan kondisi inflasi AS. Tidak hanya itu, ketua The Fed Jerome Powell mengindikasikan akan kembali menaikkan suku bunga 50 basis poin dalam pertemuan mendatang.

**DATA TENAGA KERJA (NON FARM PAYROLLS) AS**

Nonfarm payrolls (NFP) untuk bulan April 2022 tumbuh sebesar 428 ribu sama dengan bulan Maret 2022 yang direvisi turun menjadi 428 ribu, namun NFP bulan April 2022 berada di atas perkiraan pasar sebesar 391 ribu, ini menandai kenaikan pekerjaan selama 12 bulan berturut-turut di atas 400 ribu, di tengah pasar tenaga kerja yang masih sangat ketat.

Perolehan pekerjaan meningkat di semua sektor, dengan peningkatan terbesar terjadi pada rekreasi dan perhotelan (78 ribu), yaitu layanan makanan dan tempat minum (44 ribu) dan akomodasi (22 ribu); manufaktur (55 ribu), terutama barang tahan lama (31 ribu); serta transportasi dan pergudangan (52 ribu).

**INFLASI INGGRIS TEMBUS 9%, PECAHKAN REKOR DALAM 40 TAHUN**

Inggris mencatatkan kenaikan inflasi pada April 2022 sebesar 9%, atau tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Kenaikan inflasi 9% ini melampaui inflasi Maret 1992 yakni 8,4% dan jauh di atas inflasi yang tercatat pada Maret 2022 yakni sebesar 7%. Kenaikan harga energi menjadi pendorong terbesar inflasi di Inggris, sebagai salah satu dampak dari invasi Rusia ke Ukraina. Pemerintah Inggris pun telah meningkatkan batas harga energi untuk konsumsi rumah tangga sebesar 54% pada 1 April 2022.

Kenaikan inflasi ini disebabkan karena harga makanan dan energi melonjak dalam bulan terakhir. Penyebab utama kenaikan inflasi juga akibat kenaikan biaya hidup, dimana harga konsumen naik 2,5% (month to month). Pada April 2022 menjadikan Inggris sebagai negara dengan tingkat inflasi tertinggi di antara negara-negara G7 lainnya. Sebagai perbandingan, Amerika Serikat mencatat inflasi 8,3% dan Jerman 7,4%.

**PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I TAHUN 2022**

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berdasarkan PDB Q1 2022 tumbuh sebesar 5,01% (y-on-y) jika dibandingkan dengan Q1 2021. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,79%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,22%.

Sementara pertumbuhan Ekonomi Indonesia Q1 2022 terhadap Q4 2021 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96% (q-to-q). Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 16,54%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 50,54%.

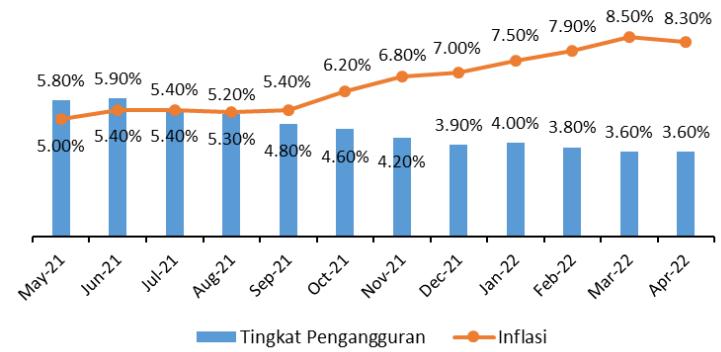
**SURPLUS NERACA PERDAGANGAN APRIL 2022**

Fundamental ekonomi Indonesia masih positif, mulai dari transaksi berjalan, nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, hingga neraca perdagangan. Dimana Neraca perdagangan mencatatkan surplus US\$ 7,56 miliar di April 2022, yang merupakan rekor tertinggi dalam sejarah. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,01% (yoy) di kuartal I-2022 dan transaksi berjalan mencatatkan surplus sebesar US\$ 221 juta, atau 0,07% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Surplus neraca perdagangan April 2022 bersumber dari kenaikan surplus neraca perdagangan nonmigas di tengah peningkatan defisit neraca perdagangan migas. Pada April 2022, surplus neraca perdagangan nonmigas mencapai 9,94 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 6,62 miliar dolar AS.

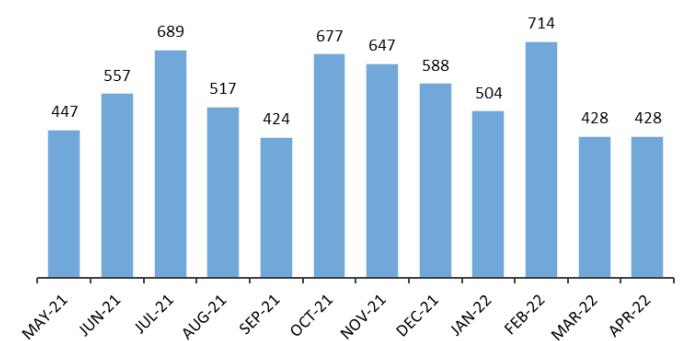
Perkembangan positif tersebut didukung oleh meningkatnya ekspor nonmigas dari 25,09 miliar dolar AS pada Maret 2022 menjadi 25,89 miliar dolar AS pada April 2022. Peningkatan ekspor nonmigas terutama bersumber dari ekspor komoditas berbasis sumber daya alam yang membaik, seperti bahan bakar mineral termasuk batu bara, bijih logam, serta besi dan baja didukung oleh harga global yang masih tinggi.

**TINGKAT PENGANGGURAN & INFLASI AS (%)**



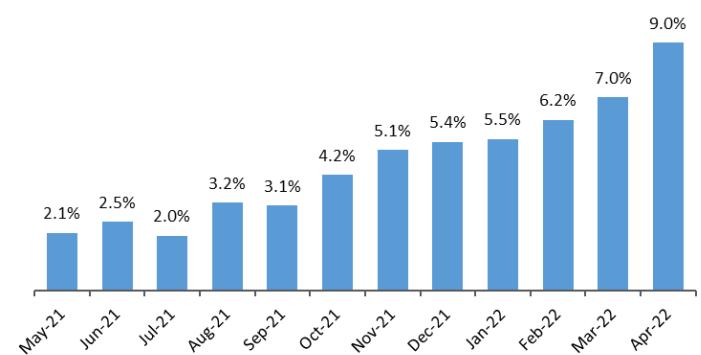
Sumber: Tradingeconomics, federalreserve

**US Non Farm Payrolls**



Sumber: Tradingeconomics

**INFLASI INGGRIS (%)**

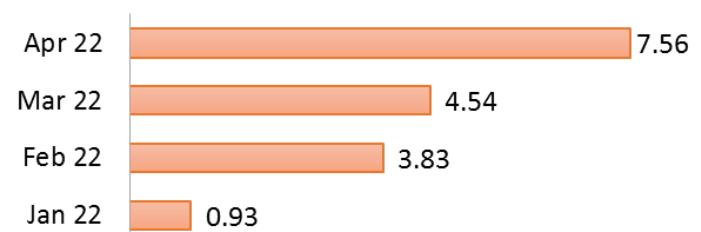


Sumber: Tradingeconomics



Sumber: BPS

**Neraca Perdagangan Indonesia (US\$ miliar)**



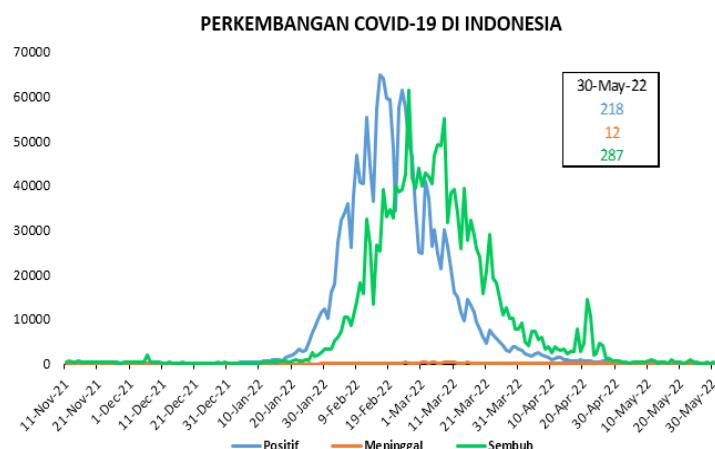
Sumber: BPS

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

**PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA**

Dalam beberapa waktu terakhir, perkembangan kasus konfirmasi Covid-19 di level global maupun nasional terus menurun. Khusus di Indonesia, berdasarkan data otoritas kesehatan, jumlah kasus relatif stabil, masih di bawah angka 1.000 kasus positif per hari. Pada tanggal 30 Mei 2022 terkonfirmasi kasus positif sebanyak 218 orang dengan tingkat kesembuhan sebanyak 287 orang dan yang meninggal sebanyak 12 orang. Pemerintah pun telah melakukan pelonggaran aktivitas masyarakat sebagai bagian transisi dari pandemi menuju endemi. Salah satunya, adalah masyarakat diperbolehkan tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengajak seluruh elemen masyarakat untuk tetap melakukan vaksinasi Covid-19 secara lengkap dengan ditambah dosis tambahan alias booster dan menegaskan bahwa stok vaksin yang saat ini dimiliki oleh pemerintah masih lebih dari cukup. Hingga 30 Mei 2022 jumlah penerima vaksinasi dosis pertama mencapai angka 200 juta orang dan penerima vaksinasi dosis kedua mencapai angka 167 juta orang dari target vaksinasi sebanyak 208 juta orang, sedangkan total penerima vaksin dosis ketiga sebanyak 45 juta orang. Capaian vaksinasi diperoleh atas kerjasama dengan semua pihak terutama TNI/Polri, pemerintah daerah, BUMN dan pihak swasta yang turut membantu.



**Vaksin Ke-1** 200.202.182      **Vaksin Ke-2** 167.330.132      **Vaksin Ke-3** 45.412.157

Sumber: Kemenkes

**KEBIJAKAN BANK INDONESIA MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN**

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 23-24 Mei 2022 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), dengan demikian sudah 15 bulan BI mempertahankan BI7DRR sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya pengendalian inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, serta tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tingginya tekanan eksternal terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina serta percepatan normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara maju dan berkembang.

Bank Indonesia juga melakukan penguatan bauran kebijakan diantaranya dengan memperkuat kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan mekanisme pasar dan fundamental ekonomi; mempercepat normalisasi kebijakan likuiditas melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah secara bertahap.

Key Rate	Apr-22	Mei-22
BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)	3,50%	3,50%
Suku Bunga Deposit Facility (DF)	2,75%	2,75%
Suku Bunga Lending Facility (LF)	4,25%	4,25%

Sumber: Bank Indonesia

**KETAHANAN KONDISI PERBANKAN TETAP TERJAGA**

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan Maret 2022 tetap tinggi sebesar 24,79%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tetap terjaga, yakni 2,99% (bruto) dan 0,84% (neto). Intermediasi perbankan pada April 2022 melanjutkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya dengan kredit tumbuh sebesar 9,10% (yoy).

Pertumbuhan kredit terjadi di seluruh kelompok bank, serta sebagian besar segmen kredit, dan sektor ekonomi, seiring berlanjutnya pemulihan aktivitas korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, standar penyaluran kredit terus melonggar terutama di sektor Perdagangan, Industri, dan Pertanian, seiring menurunnya persepsi risiko kredit. Dari sisi permintaan, pemulihan kinerja korporasi terus berlanjut, tercermin dari perbaikan penjualan, kemampuan membayar, dan belanja modal. Serta pertumbuhan kredit UMKM juga meningkat sebesar 16,75% (yoy) pada April 2022.

RASIO	JAN-22	FEB-22	MAR-22
CAR	25.78%	25.85%	24.79%
NPL (bruto)	3.10%	3.08%	2.99%
NPL (neto)	0.88%	0.87%	0.84%

Sumber: Bank Indonesia

**NILAI TUKAR RUPIAH DAN IHSG BULAN MEI 2022**

Selama bulan Mei 2022 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan bursa regional Asia secara bersamaan bergerak melemah terseret pasar saham Amerika Serikat (AS) yang cenderung kurang bergairah. Tampaknya pasar masih diselimuti kebijakan moneter The Fed yang agresif akan menaikkan suku bunga acuan dalam rangka menekan laju inflasi AS. Akan tetapi setelah pengumuman Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 24 Mei 2022 yang menyatakan BI tetap mempertahankan suku bunga acuan di Indonesia, IHSG berangsur naik dan menguat. Pada penutupan perdagangan Senin (30/5/2022) IHSG berada di level 7.037 dan bergerak volatil sepanjang hari, disaat pelaku pasar masih menimbang-nimbang prospek emiten, di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Sedangkan nilai tukar Rupiah hingga 30 Mei 2022 berada di posisi Rp 14.557, dimana nilai tukar Rupiah masih terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat.



Sumber: CNBC

TIM PENYUSUN

DIVISI MANAJEMEN RISIKO/TERINTEGRASI

Email Website

skmr\_t@victoriabank.co.id www.victoriabank.co.id

Instagram bankvictoria  
LinkedIn PT. Bank Victoria International, Tbk

Disclaimer: Laporan ini disusun berdasarkan informasi umum dan diperoleh dari beberapa sumber yang dipercaya, namun tidak dapat dijamin keakuratan dan kelengkapannya. Setiap penggunaan atas informasi ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya oleh pengguna informasi dengan melepaskan PT Bank Victoria International, Tbk dan/atau karyawan dari segala tanggung jawab atas kesalahan dan/atau kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan dan/atau penyalahgunaan informasi ini.